

Pengaruh *Price Earning Ratio (PER)* dan *Quick Ratio* terhadap Harga Saham pada PT Darya-Varia Laboratoria Tbk

Satria Pamungkas¹, M. Rimawan², Oviriadin³

^{1,2,3} Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi (STIE) Bima, Indonesia

* satriapamungkas.stiebima21@gmail.com, rimawan111@gmail.com,
yuddyovriadin.stiebima@gmail.com

Alamat: Jl. Wolter Monginsidi, Tolobali, Kelurahan Sarae, Kecamatan Rasanau Barat, Kota Bima, Nusa Tenggara Barat.

Korespondensi penulis: satriapamungkas.stiebima21@gmail.com

Abstract. *This research examines the effect of Price Earning Ratio (PER) and Quick Ratio (QR) on stock prices of PT Darya-Varia Laboratoria Tbk during the 2014–2023 period. The study employs annual financial statements collected from the company's official website and the Indonesia Stock Exchange. The analysis applies multiple linear regression along with classical assumption tests, t-tests, F-tests, and the coefficient of determination to measure both partial and simultaneous influences of the independent variables on stock prices. The findings are expected to reveal the extent to which PER and QR contribute to explaining stock price fluctuations and to provide useful insights for investors, corporate management, and other stakeholders in making informed investment decisions.*

Keywords: *Price Earning Ratio, Quick Ratio, stock price, multiple regression*

Abstrak. Penelitian ini menganalisis pengaruh Price Earning Ratio (PER) dan Quick Ratio (QR) terhadap harga saham pada PT Darya-Varia Laboratoria Tbk periode 2014–2023. Data yang digunakan berupa laporan keuangan tahunan perusahaan yang diperoleh melalui situs resmi PT Darya-Varia Laboratoria Tbk dan Bursa Efek Indonesia. Teknik analisis yang digunakan adalah regresi linier berganda dengan uji asumsi klasik, uji t, uji F, dan koefisien determinasi untuk mengukur pengaruh parsial dan simultan variabel independen terhadap harga saham. Hasil analisis diharapkan dapat menunjukkan seberapa besar peran PER dan QR dalam menjelaskan fluktuasi harga saham perusahaan serta memberikan informasi yang bermanfaat bagi investor, manajemen perusahaan, dan pihak terkait dalam pengambilan keputusan investasi.

Kata kunci: Price Earning Ratio, Quick Ratio, harga saham, regresi linier
(Helvetica, size 10 pt)

PENDAHULUAN

Pertumbuhan ekonomi Indonesia dalam era globalisasi menunjukkan dinamika yang fluktuatif dan penuh tantangan. Meskipun sempat mengalami perlambatan, minat masyarakat untuk berinvestasi, khususnya melalui pasar modal, tetap tinggi. Investasi saham menjadi pilihan populer karena tingkat likuiditasnya yang relatif tinggi dan potensi imbal hasil yang menarik. Investor memanfaatkan pasar modal tidak hanya sebagai sarana memperoleh keuntungan,

*Corresponding author, satriapamungkas.stiebima21@gmail.com

tetapi juga sebagai bentuk partisipasi dalam pertumbuhan ekonomi nasional (Setianingse & Hidayat, 2020). Dalam konteks ini, perusahaan publik dituntut menjaga kinerja keuangannya agar tetap menarik di mata investor.

Pasar modal memegang peran strategis dalam perekonomian karena menjadi sarana penghimpunan dana dan pembiayaan bisnis. Perusahaan memanfaatkan mekanisme pasar modal untuk menjual saham dan obligasi demi memperkuat struktur modal dan mendukung keberlanjutan operasionalnya. Dari sisi investor, pasar modal menjadi medium utama untuk menilai prospek pertumbuhan perusahaan melalui pergerakan harga saham. Kinerja perusahaan yang baik akan mendorong kenaikan harga saham, yang pada akhirnya meningkatkan kepercayaan investor (Fahmi, 2014). Dengan demikian, pemahaman tentang faktor-faktor yang mempengaruhi harga saham menjadi penting, baik bagi manajemen perusahaan, investor, maupun regulator.

Harga saham dipengaruhi oleh berbagai faktor internal dan eksternal. Salah satu indikator internal yang banyak digunakan investor adalah analisis rasio keuangan, karena mencerminkan kinerja dan prospek perusahaan. **Price Earning Ratio (PER)** menggambarkan perbandingan antara harga pasar per saham dengan laba per saham, sehingga menjadi tolok ukur penting untuk menilai seberapa cepat modal yang ditanamkan investor akan kembali (Yanti & Aktarina, 2016). Di sisi lain, **Quick Ratio (QR)** menjadi indikator likuiditas perusahaan yang mengukur kemampuan membayar kewajiban jangka pendek tanpa bergantung pada penjualan persediaan (Fahmi, 2014). Kombinasi kedua rasio ini diyakini mempengaruhi persepsi investor terhadap risiko dan potensi return suatu saham.

PT Darya-Varia Laboratoria Tbk sebagai perusahaan farmasi nasional memiliki peran signifikan dalam industri kesehatan Indonesia. Sejak mencatatkan sahamnya di Bursa Efek Indonesia pada tahun 1994 dengan kode DVLA, perusahaan ini konsisten menjalankan produksi dan distribusi produk farmasi serta kosmetik dengan standar **Good Manufacturing Practice (GMP)** dan regulasi BPOM. Namun, berdasarkan data laporan keuangan tahun 2014–2023, terjadi fluktuasi signifikan pada aset lancar, persediaan, hutang lancar, laba per saham, dan harga saham. Misalnya, pada tahun 2023 aset lancar menurun karena penurunan kas, sementara

laba per saham juga melemah akibat turunnya volume penjualan. Penurunan harga saham pada 2022 dan 2023 menunjukkan tantangan serius bagi manajemen perusahaan dalam menjaga kinerja di mata investor.

Fenomena tersebut menarik untuk dikaji lebih lanjut, khususnya terkait pengaruh rasio keuangan terhadap harga saham PT Darya-Varia Laboratoria Tbk. Beberapa penelitian terdahulu menunjukkan hasil yang beragam. Misalnya, penelitian Yanti & Aktarina (2016) menyatakan bahwa PER berpengaruh signifikan terhadap harga saham, sementara penelitian Setianingse & Hidayat (2020) menunjukkan bahwa QR juga memiliki dampak yang tidak kalah penting terhadap keputusan investasi. Namun, hasil penelitian Lestari & Suryantini (2019) pada sektor farmasi menemukan bahwa QR justru tidak berpengaruh signifikan terhadap harga saham. Inkonsistensi temuan ini menegaskan adanya kesenjangan riset yang perlu dijawab.

Selain itu, perkembangan industri farmasi dalam satu dekade terakhir menunjukkan tren yang unik, khususnya di masa pandemi COVID-19 dan pascapandemi. Kinerja perusahaan farmasi menghadapi tekanan dari perubahan pola konsumsi masyarakat, regulasi baru, serta persaingan yang semakin ketat (Eurhika & Triyanto, 2025). Perubahan-perubahan tersebut menambah kompleksitas analisis harga saham karena investor kini lebih selektif dalam menilai prospek bisnis. Dengan kondisi demikian, studi mengenai pengaruh PER dan QR terhadap harga saham pada perusahaan farmasi menjadi semakin relevan untuk memberikan gambaran akurat bagi pengambilan keputusan investasi.

Berdasarkan paparan di atas, penelitian ini difokuskan pada analisis pengaruh **Price Earning Ratio** dan **Quick Ratio** terhadap **harga saham** PT Darya-Varia Laboratoria Tbk periode 2014–2023. Penelitian ini diharapkan memberikan kontribusi baik secara teoritis maupun praktis. Secara teoritis, penelitian ini memperkaya literatur mengenai hubungan antara rasio keuangan dan harga saham pada sektor farmasi. Secara praktis, hasilnya diharapkan menjadi rujukan bagi investor, manajemen perusahaan, dan pemangku kebijakan dalam merumuskan strategi investasi dan manajemen keuangan yang tepat.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan jenis penelitian asosiatif. Pendekatan ini digunakan karena penelitian berfokus pada pengukuran hubungan dan pengaruh antara variabel independen dan dependen menggunakan data numerik. Variabel independen yang dianalisis adalah **Price Earning Ratio (PER)** dan **Quick Ratio (QR)**, sedangkan variabel dependennya adalah **harga saham** PT Darya-Varia Laboratoria Tbk. Menurut Sugiyono (2018), penelitian asosiatif bertujuan menemukan hubungan sebab-akibat antarvariabel berdasarkan bukti empiris. Dengan pendekatan ini, penelitian diharapkan mampu menggambarkan kontribusi PER dan QR dalam menjelaskan fluktuasi harga saham selama periode penelitian.

Populasi penelitian ini adalah seluruh laporan keuangan tahunan PT Darya-Varia Laboratoria Tbk sejak perusahaan mencatatkan sahamnya di Bursa Efek Indonesia pada tahun 1994 hingga 2023. Dari populasi tersebut, peneliti mengambil **sampel** berupa laporan keuangan selama sepuluh tahun terakhir, yaitu periode 2014–2023. Teknik pengambilan sampel menggunakan **purposive sampling** dengan kriteria: laporan keuangan telah diaudit, data mencakup informasi lengkap terkait variabel penelitian, dan laporan tersedia secara berkesinambungan selama sepuluh tahun berturut-turut. Pemilihan sampel dengan metode ini dilakukan untuk memperoleh data yang akurat dan representatif terhadap kondisi aktual perusahaan (Sugiyono, 2020).

Penelitian ini menggunakan **data sekunder** berupa laporan keuangan tahunan PT Darya-Varia Laboratoria Tbk yang diperoleh melalui situs resmi perusahaan serta portal Bursa Efek Indonesia. Data sekunder dipilih karena memberikan informasi yang objektif dan telah melalui proses audit eksternal, sehingga layak digunakan sebagai dasar analisis. Selain itu, peneliti juga memanfaatkan literatur berupa jurnal ilmiah, buku, dan hasil penelitian terdahulu untuk memperkuat kerangka teoritis. Dengan kombinasi data keuangan dan sumber ilmiah, penelitian ini memperoleh landasan analisis yang komprehensif dan dapat dipertanggungjawabkan (Hery, 2017).

Teknik pengumpulan data dilakukan melalui metode **studi pustaka** dan **dokumentasi**. Studi pustaka dilakukan dengan menelaah literatur terkait, termasuk buku-buku, jurnal ilmiah, dan penelitian sebelumnya mengenai pengaruh rasio keuangan terhadap harga saham. Dokumentasi dilakukan dengan mengumpulkan laporan keuangan tahunan PT Darya-Varia Laboratoria Tbk selama periode 2014–2023 yang mencakup data tentang **aset lancar, persediaan, hutang lancar, laba per saham, dan harga saham**. Penggunaan kedua teknik ini memastikan kelengkapan dan akurasi data penelitian, sekaligus memberikan dasar yang kuat dalam menganalisis hubungan antarvariabel (Ekananda, 2015).

Analisis data dilakukan dengan metode **regresi linier berganda** untuk mengetahui pengaruh **Price Earning Ratio** dan **Quick Ratio** terhadap **harga saham**. Sebelum analisis regresi dilakukan, uji asumsi klasik diterapkan, yang meliputi **uji normalitas** untuk memeriksa distribusi data, **uji multikolinearitas** untuk memastikan tidak ada korelasi tinggi antarvariabel independen, **uji heteroskedastisitas** untuk menguji kesamaan varians residual, dan **uji autokorelasi** untuk melihat konsistensi data antarperiode (Ghozali, 2018). Penggunaan uji asumsi klasik memastikan model regresi memenuhi syarat analisis statistik yang valid.

Setelah uji asumsi klasik terpenuhi, dilakukan pengujian hipotesis menggunakan **uji t** dan **uji F**. Uji t digunakan untuk mengetahui pengaruh masing-masing variabel independen secara parsial terhadap harga saham, sedangkan uji F digunakan untuk menilai pengaruh PER dan QR secara simultan terhadap harga saham. Selain itu, koefisien determinasi (R^2) digunakan untuk mengukur seberapa besar variasi harga saham dapat dijelaskan oleh kedua variabel independen. Hasil pengujian ini memberikan informasi yang relevan tentang kekuatan hubungan antarvariabel, baik secara individu maupun bersama-sama (Mulyono, 2018).

Seluruh proses pengolahan dan analisis data dilakukan menggunakan perangkat lunak **IBM SPSS Statistics versi 25** untuk meningkatkan akurasi hasil perhitungan. Penggunaan software statistik memungkinkan peneliti melakukan analisis regresi secara cepat, presisi, dan terstandarisasi. Selain itu, interpretasi hasil analisis dikaitkan dengan temuan penelitian terdahulu untuk melihat

konsistensi atau perbedaan hasil. Pendekatan ini memberikan landasan empiris yang kuat bagi kesimpulan penelitian dan meningkatkan kontribusinya terhadap literatur akademik maupun praktik investasi di sektor farmasi (Ross et al., 2022).

HASIL DAN PEMBAHASAN (Sub judul level 1)

1. Uji Asumsi Klasik

a. Uji Normalitas

Tabel 2. Hasil Uji Kolmogorov-Smirnov

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Unstandardized Residual
N		10
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	.0000000
	Std. Deviation	.20205984
Most Extreme Differences	Absolute	.212
	Positive	.145
	Negative	-.212
Test Statistic		.212
Asymp. Sig. (2-tailed)		.144 ^c

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

c. Lilliefors Significance Correction.

Sumber : Data Sekunder diolah Spss v25 2025

Berdasarkan hasil uji kolmogorof-Smirnov di atas, terlihat nilai Asymp.Sig memiliki nilai $0,144 > 0.05$. Hal ini menunjukkan bahwa data pada penelitian ini terdistribusi secara normal dan model regresi tersebut layak dipakai.

2. Uji Multikolinearitas

Tabel 3. Hasil Uji Multikolinearitas

		Unstandardized Coefficients		Collinearity Statistics	
Model		B	Std. Error	Tolerance	VIF
1	(Constant)	-.474	.385		
	Price Earning Ratio	.012	.004	.971	1.030
	Quick Ratio	.010	.008	.971	1.030

9047, Hal 00-00

Sumber :

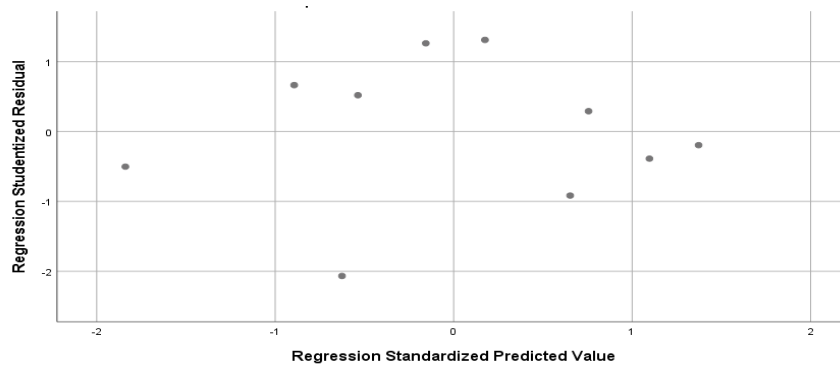
Data Sekunder diolah Spss v25 2025

Berdasarkan nilai *Collinearity Statistic* dari tabel di atas, diperoleh nilai *Tolerance* untuk variable *Price Earning Ratio* (X_1) dan *Quick Ratio* (X_2) adalah $0,971 > 0,10$, sementara nilai VIF untuk variabel *Price Earning Ratio* (X_1) dan *Quick Ratio* (X_2) adalah $1,030 < 10,00$, maka dapat disimpulkan bahwa tidak terjadi gejala multikolinearitas dalam model regresi.

a. Uji Heterokedastisitas

Scatterplot

Dependent Variable: Harga Saham



Gambar 2. Hasil Uji

Heteroskedastisitas

Sumber : Data sekunder diolah Spss v25 2025

Berdasarkan grafik *scatterplot* di atas terlihat menggambarkan pola jelas bahwa titik-titik plot berada di atas dan di bawah angka 0 pada sumbu Y, maka dapat disimpulkan bahwa tidak terjadi gejala heteroskedastisitas pada model regresi.

b. Uji Autokorelasi

Tabel 4. Hasil Uji Autokorelasi

Model R	R Square	Adjusted R Square	RDurbin-Watson
1	.737 ^a	.544	.442
			1.462

Sumber : Data sekunder diolah Spss v25 2025

Hasil uji autokolerasi di atas menunjukkan nilai statistik Durbin Watson sebesar 1,462, untuk $n = 10$ dan $k = 2$, dimana n adalah jumlah sampel dan k adalah jumlah variabel independen dengan nilai dU sebesar 1,319 dan $4-dU$ sebesar 2,681 sehingga $dU < DW < 4-dU$ atau $1,319 < 1,462 < 2,681$ maka diartikan bahwa tidak terdapat gejala autokorelasi.

3. Analisis Regresi Linier Berganda

Tabel 6. Hasil Uji Regresi Linier Berganda

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	-.474	.385		-1.232	.249
	Price Earning Ratio	.012	.004	.634	2.773	.022
	Quick Ratio	.010	.008	.283	1.239	.247

Sumber : Data sekunder diolah Spss v25 2025

Berdasarkan tabel 6 hasil analisis regresi linier berganda di atas maka diperoleh persamaan regresi sebagai berikut:

$$Y = -0,474 + 0,012 X_1 + 0,010 X_2$$

- Nilai konstanta = -0,474 berarti menunjukkan nilai *Price Earning Ratio* (X_1) dan *Quick Ratio* (X_2) dianggap nol, maka nilai dari Harga Saham Pada PT. Darya-Varia Laboratoria, Tbk akan turun sebesar 0,474.
- Nilai koefisien beta pada variabel *Price Earning Ratio* sebesar 0,012 artinya setiap perubahan variabel *Price Earning Ratio* (X_1) sebesar satu satuan, maka akan mengakibatkan peningkatan Harga Saham sebesar 0,012 satuan, dengan asumsi-asumsi yang lain adalah tetap.
- Nilai koefisien beta pada variabel *Quick Ratio* sebesar 0,010 artinya setiap perubahan variabel *Quick Ratio* (X_2) sebesar satu satuan, maka akan mengakibatkan peningkatan Harga Saham sebesar 0,010 satuan, dengan asumsi-asumsi yang lain adalah tetap.

4. Koefisien Korelasi Berganda

Tabel 7

Model	R	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Change Statistics					
				R Square Change	F Change	df1	df2	Sig. Change	F
1	.737 ^a	.544	.22339	.544	5.360	2	7	.029	

Sumber : Data sekunder diolah Spss v25 2025

Dari hasil pengolahan data diperoleh nilai koefisien korelasi sebesar 0,737. Hasil tersebut menjelaskan bahwa terdapat hubungan antara *Price Earning Ratio* dan *Quick Ratio* terhadap Harga Saham. Jadi hubungan antara *Price Earning Ratio* dan *Quick Ratio* terhadap Harga Saham pada PT. Darya-Varia Laboratoria, Tbk sebesar 0,737 berada pada interval 0,60 – 0,799 dengan tingkat pengaruh kuat.

5. Uji Determinasi

Pada tabel 7 di atas, diketahui bahwa terdapat pengaruh antara *Price Earning Ratio* dan *Quick Ratio* terhadap Harga Saham pada PT. Darya-Varia Laboratoria, Tbk yang besarnya pengaruh ini dapat dinyatakan secara kuantitatif dengan pengujian koefisien determinasi lalu diperoleh nilai Koefisien Determinasi (*R Square*) sebesar 0,544 atau 54,4%, sedangkan sisanya 45,6% dipengaruhi oleh faktor lain yang tidak diteliti dalam penelitian ini.

Uji Hipotesis

a. Uji T

Tabel 8. Hasil Uji T

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	-.474	.385		-1.232	.249
	Price Earning Ratio	.012	.004	.634	2.773	.022

Quick Ratio	.010	.008	.283	1.239	.247
-------------	------	------	------	-------	------

Sumber : Data sekunder diolah Spss v25 2025

1. Pengaruh *Price Earning Ratio* terhadap Harga Saham

Berdasarkan tabel 8 di atas maka diperoleh t-hitung *Price Earning Ratio* adalah sebesar 2,773 > t-tabel 2,365 serta nilai sig. 0,022 < 0,05 sehingga dapat disimpulkan bahwa *Price Earning Ratio* berpengaruh signifikan secara parsial terhadap Harga Saham pada PT. PT. Darya-Varia Laboratoria, Tbk sehingga H1 diterima. Penelitian ini sejalan dengan penelitian Lestari & Suryantini (2019) yang menyatakan bahwa *Price to earning ratio* (PER) berpengaruh positif dan signifikan terhadap harga saham.

2. Pengaruh *Quick Ratio* Terhadap Harga Saham

Berdasarkan tabel 8 di atas maka diperoleh t-hitung *Quick Ratio* sebesar 1,239 < t-tabel 2,365 serta nilai sig. 0,247 > 0,05 sehingga dapat disimpulkan bahwa *Quick Ratio* tidak berpengaruh signifikan secara parsial terhadap Harga Saham pada PT. Darya-Varia Laboratoria, Tbk sehingga H2 ditolak. Penelitian ini sejalan dengan penelitian Manullang, et al (2019) yang menyatakan bahwa *Quick Ratio* (QR) tidak berpengaruh terhadap harga saham.

b. Uji F

Tabel 9. Hasil Uji F

ANOVAa

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	.535	2	.267	5.360	.029b
	Residual	.449	7	.050		
	Total	.984	9			

a. Dependent Variable: Harga Saham

b. Predictors: (Constant), Price Earning Ratio, Quick Ratio

Sumber : Data sekunder diolah Spss v25 2025

Pengaruh *Price Earning Ratio* dan *Quick Ratio* terhadap Harga Saham

Berdasarkan tabel 9 di atas diperoleh nilai F hitung sebesar $5,360 > F$ tabel $4,737$ dengan nilai sig sebesar $0,029 < 0,05$ maka *Price Earning Ratio* dan *Quick Ratio* berpengaruh signifikan secara simultan terhadap Harga Saham pada PT. Darya-Varia Laboratoria, Tbk sehingga H3 diterima. Hasil penelitian ini sejalan Penelitian yang dilakukan oleh Yanti & Aktarina (2016) yang menyatakan bahwa *Price Earning Ratio* dan *Quick Ratio* berpengaruh positif terhadap harga saham.

KESIMPULAN DAN SARAN

Hasil penelitian menunjukkan bahwa **Price Earning Ratio (PER)** berpengaruh positif dan signifikan terhadap **harga saham** PT Darya-Varia Laboratoria Tbk, sedangkan **Quick Ratio (QR)** tidak memiliki pengaruh signifikan secara parsial. Nilai koefisien determinasi (R^2) sebesar **0,544** menandakan bahwa 54,4% variasi harga saham dapat dijelaskan oleh kedua variabel independen, sementara sisanya 45,6% dipengaruhi oleh faktor lain yang tidak dianalisis, seperti kondisi makroekonomi, sentimen pasar, kebijakan pemerintah, dan tren industri farmasi. Hasil ini memperkuat pemahaman bahwa profitabilitas yang tercermin melalui PER menjadi faktor dominan dalam menarik minat investor, sementara tingkat likuiditas perusahaan yang diwakili QR kurang menjadi perhatian utama dalam penilaian saham pada sektor farmasi.

Bagi investor, hasil penelitian ini dapat dijadikan pertimbangan untuk lebih fokus mengevaluasi kinerja profitabilitas perusahaan melalui indikator PER ketika membuat keputusan investasi di sektor farmasi. Bagi manajemen PT Darya-Varia Laboratoria Tbk, disarankan untuk meningkatkan pertumbuhan laba per saham serta mengoptimalkan strategi komunikasi keuangan agar kinerja perusahaan terlihat lebih menarik di mata investor. Untuk peneliti selanjutnya, disarankan menambahkan variabel lain seperti **Debt to Equity Ratio (DER)**, **Return on Equity (ROE)**, atau faktor eksternal seperti kebijakan pemerintah dan kondisi pasar global, agar hasil penelitian lebih komprehensif dan memberikan gambaran yang lebih luas tentang faktor-faktor yang memengaruhi harga saham.

DAFTAR REFERENSI

- Anisyah, Y., & Supriyadi, S. G. (2024). *Analisis Pengaruh Current Ratio , Price to Earning , dan Return On Equity Terhadap Harga Saham Perusahaan LQ45 di Bursa Efek Indonesia*. 10(2), 184–198. <https://doi.org/10.47329/jurnal>
- Ekananda, M. (2015). *Ekonometrika Dasar untuk Penelitian di Bidang Ekonomi, Sosial, dan Bisnis*. Penerbit Mitra Wacana Media.
- Eurhika, I. P., & Triyanto, E. (2025). Pengaruh Earning Per Share, Price Earning Rasio, Price to Book Value dan Inflasi Terhadap Harga Saham Pada Perusahaan Sub Sektor Telekomunikasi Yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2019-2023. *Jurnal Neraca Manajemen, Akuntansi Dan Ekonomi*, 15(4).
- Fahmi, I. (2014). *Manajemen Keuangan Perusahaan Dan Pasar Modal (Pertama)*. Mitra Wacana Media.
- Fikri, M. Muhammad Muslim & Fajar Ainol Yakin. (2025). All Because of Love or Because of Neglect? Fuel Crisis, Religious Populist Leadership, and the Failure of Crisis Management in Local Islamic Politics in Jember. *Al Vadaukas: Journal of Education and Islamic Studies*. 1(1).
- Fikri, M. (2025). Navigating Educational Transformation: The Response of SMK DKV Nurul Qarnain to the Age of Artificial Intelligence and Policy Dynamics. *JURNAL PENELITIAN DAN EVALUASI PENDIDIKAN*, 12(2), 167-175.
- Ghozali, I. (2018). *Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program IBM SPSS 25* (9th ed.). Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Handayani, W., & Arif, E. M. (2021). Pengaruh Pengaruh Price Earning Ratio (PER), Debt to Equity Ratio (DER), Net Profit Margin (NPM) Dan Total Assets Turnover (TATO) Terhadap Harga Saham Pada PT. Unilever Indonesia Tbk Periode 2011-2018. *Jurnal Manajemen FE-UB*, 9(2), 72.
- Hery. (2017). *Analisis Laporan Keuangan (Integrated and Comprehensive Edition)*. Grasindo.
- Jogiyanto, H. (2017). *Teori portofolio dan Analisis Investasi*. BPFE.
- kasmir. (2015). *Analisis Laporan Keuangan* (cetakan ke). Rajawali Persada.
- Kasmir. (2019). *Analisis Laporan Keuangan*. Pt. Raja Grafindo Persada.
- Lestari, I. S. D., & Suryantini, N. P. S. (2019). Pengaruh CR, DER, ROA, dan PER Terhadap Harga Saham pada Perusahaan Farmasi di BEI. *Jurnal Manajemen*, 8(3), 2302–8912.
- Manullang, J, H., Sainan, Philip, & Halim, W. (2019). Pengaruh Rasio Profitabilitas, Solvabilitas, dan Likuiditas terhadap Harga Saham Pada Perusahaan Sektor Pertambangan yang Terdaftar di BEI Periode 2014-2018. *Jurnal Akuntansi*, 3(2).
- Mulyono. (2018). *Berprestasi Melalui JFP Ayo Kumpulkan Angka Kreditmu*. DEEPUBLISH.

- Putra, A. H. E., Aditya, N. P. Y. M., & Putu Saitr, W. (2021). Analisis Pengaruh CR, ROE, ROA, Dan PER Terhadap Harga Saham Perbankan Di BEI Tahun 2017-2019. *Jurnal Kharisma*, 3(1), 84–93.
- Santoso, S. (2019). *Mahir Statistik Parametrik. Konsep Dasar dan Aplikasi SPSS*. PT. Gramedia.
- Sartono, A. (2018). *Manajemen Keuangan: Teori dan Aplikasi*. Bayumedia.
- Setianingse, U., & Hidayat, I. (2020). Pengaruh Earning Per Share , Quick Ratio , Kurs Terhadap Harga Saham Pada Perusahaan Farmasi Yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI). *Jurnal Ilmu Dan Riset Manajemen*, 9(1), 2461–0593.
- Sugiyono. (2016). *Metode Penelitian Adminisrtasi Dilengkapi Dengan Metode R&D*. alfabeta.
- Sugiyono. (2018). *Metode Penelitian Kuantitatif*. alfabeta.
- Sugiyono. (2020). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. alfabeta.
- Suryadi, H. (2017). Analis Pengaruh ROI, DTA, QR, TATO, PER Pada Harga Saham Perusahaan Batubara di BEI. *Jurnal Ilmiah Ekonomi Bisnis*, 3(1), 16–23.
- Yanti, V., & Aktarina, D. (2016). Pengaruh Price Earning Ratio dan Quick Ratio Terhadap Harga Saham Pada Perusahaan Transportasi Yang Terdaftar di BEI Periode 2012-2016. *Jurnal Ekonomi, Manajemen, Bisnis, Auditing, Dan Akuntansi*, 4(1), 79–91.
- ui (Rusman, 2011).